

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Kampus Pinang Masak di Jl. Raya Jambi - Muara Bulian Km. 15, Mendalo Indah, Jambi Luar Kota. Subjek Penelitian khususnya pada mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2017.

3.1.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

Jenis kegiatan	Bulan									
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1. Penyusunan judul proposal										
a. Pengajuan judul proposal										
b. Bimbingan proposal										
c. Seminar proposal										
2. Persiapan penelitian										
a. Penyusunan angket										
b. Uji coba angket										
3. Pelaksanaan penelitian										
a. Penyebaran dan penarikan angket										
b. Analisis pengolahan data										
4. Penyusunan laporan										

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaannya penelitian (Khairinal, 2016:282). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-post facto*. Menurut buku pedoman penelitian yang diterbitkan oleh pusat penelitian IKIP Yogyakarta dalam (Sinambela, 2014:11), dinyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu X dan Y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Dukungan Keluarga dan Kepribadian wirausaha terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2017.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger dalam (Khairinal, 2016:285) variabel penelitian adalah simbol atau lambang yang padanya kita letakkan bilangan atau nilai. Defenisi lain variabel penelitian adalah suatu gejala alam, kemasyarakatan, sosial atau fenomena-fenomena alam yang yang nampak dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam bidang lingkungan, komunikasi, rumah tangga, pendidikan, ekonomi, politik, sosiologi, psikologi dan bidang lainnya yang dapat di teliti dan semua ini perlu diteliti untuk di pecahkan supaya terselesaikan.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas (*independent*) dan 1 variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menghubungkannya dengan suatu gejala yang diobservasi (Sarwono, 2006:54). Terdapat 2 variabel bebas dalam penelitian ini yang dilambangkan dengan X, X1 yaitu Dukungan Keluarga dan X2 Kepribadian wirausaha.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dan disimbolkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Niat Berwirausaha mahasiswa (Y).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2014:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selain itu

populasi dapat didefinisikan juga sebagai suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda yang mempunyai kesamaan sifat (Riyanto, 2007:50). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2017.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan, jumlah mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2017 adalah:

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2017

Prodi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Ekonomi	2017	80 orang
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2017	46 orang
Pendidikan Sejarah	2017	37 orang
Jumlah		165 orang

Sumber: Siakad Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

3.4.2 Sampel

Menurut Sheskin dalam (Ismail, 2018:40) Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut untuk menentukan besaran sampel yang

akan digunakan. Dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebanyak 5% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran/Jumlah Sampel

N = Ukuran/Jumlah populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dari rumus tersebut diperoleh jumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{N.d^2 + 1} = \frac{165}{(165).(5\%)^2 + 1} = \frac{165}{(165).(0.05)^2 + 1} = 117$$

Dilihat dari rumus perhitungan ukuran sampel diatas, sampel penelitian ini sebanyak 117 mahasiswa.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:217) Teknik pengambilan sampel (sampling) digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling dengan teknik Simple Random Sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dari populasi secara acak tidak memerhatikan strata yang ada dalam populasi (Khairinal, 2016:314). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas digunakan dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah tiap kelas}$$

Yang didapat perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Per Program Studi

No	Progran Studi	Jumlah Populasi	Perhitungan	Sampel Per kelas
1	Pendidikan Ekonomi	80 orang	$80/165 \times 117$	57
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	46 orang	$46/165 \times 117$	34
3	Pendidikan Sejarah	37 orang	$37/165 \times 117$	26
	Total	165 orang		117

Berdasarkan perhitungan pengambilan sampel diatas, maka sampel dalam penelitian ini sejumlah 117 orang

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Menurut Sarwono (2006:94) Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data ordinal karena skala pengukuran yang digunakan ialah skalah Likert. Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah individu tertentu. Skala likert sangat banyak digunaan dalam penelitian sosial. Dengan skala likert ini peneliti ingin mengetahui Niat Berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2017.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011:193). Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung dari responden kepada pengumpul data atau bersumber dari tangan pertama, yaitu melalui penyebaran angket berupa *google form* pada mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2017.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada hakikatnya penelitian adalah suatu aktifitas pengukuran. Pengukuran dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam memecahkan permasalahan yang dirumuskan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket. Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan digunakan peneliti untuk diserahkan dan ditinggalkan pada responden untuk dibawa pulang responden kerumah untuk dijawab dan selang beberapa hari angket di ambil oleh peneliti dari responden (Khairinal, 2016:340)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur atau angket tertutup, angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pertanyaan tersebut. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang mencerminkan sikap mereka dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden untuk memperoleh data Dukungan Keluarga dan Kepribadian wirausaha.

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan skala tersebut maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun alternatif pilihan yang disediakan skala *Likert* (Sinambela, 2014:144) yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman penskoran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau angket. Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh Dukungan Keluarga (X1) dan Kepribadian wirausaha (X2).

3.7.1 Penyebaran Angket

Setelah melalui uji validitas dan realibilitas pada angket, maka angket yang telah diseleksi sudah dianggap tepat untuk disebar kepada mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan langsung angket kepada para responden yaitu mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2017.

3.7.2 Penarikan Angket

Penarikan angket dilakukan oleh peneliti pada hari yang sama dengan penyebaran angket kepada responden. Apabila dalam pengisian angket ada data yang kurang lengkap maka angket dikembalikan kepada responden tersebut agar dapat melengkapi data tersebut.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Tujuan dari uji coba instrumen penelitian adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang sulit untuk dipahami, menambah atau mengurangi item sehingga dapat diketahui bahwa layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan

dalam pengambilan data peneliti, uji instrumen dilakukan dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 22.0*:

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Khairinal (2016:346) uji validitas adalah uji untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang sudah diperoleh, dimaksud untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Validitas menurut Arikunto (2014:211) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Dengan demikian dapat diketahui seberapa besar ketepatan dan kecermatan alat ukur yang digunakan. Kriteria penerimaan dan penolakan kita buat beberapa kriterianya (Khairinal, 2016:346).

1. Dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikan 0.05 (5%), artinya bahwa item-item tersebut valid.
2. Didalam uji validitas digunakan uji t dengan membandingkan nilai masing-masing item.
3. Jika nilai P (peluang) lebih kecil dari 5 ($P < 5$) berarti item sudah valid.
4. Sebaliknya jika t hitung $>$ t tabel (besar dari t tabel) maka alat ukur yang dipergunakan adalah tidak valid/sahih.
5. Nilai r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikan 0.05 (5%), artinya bahwa item-item tersebut valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Khairinal (2016:393) uji reabilitas adalah uji untuk menyatakan suatu kebenaran, ketepatan serta kesesuaian alat ukur (angket/item/butir/soal/alat) yang peneliti pergunakan untuk mengukur secara berulang kali suatu benda/fenomena yang hasilnya tetap sama. Reliabilitas menurut Arikunto (2014:221) menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Menurut Khairinal (2016:396) uji reliabilitas bagi peneliti ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara reliabel hitung (r_h) dengan reliabel tabel (r_t), reliabel hitung didasarkan pada *Alfa Cronbach*, dalam hasil pengujian reliabel dikenal dengan sebutan SIA (*Standardized Item Alpha*). Penyelesaian pengujian reliabelitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) version 22 for windows.

Kriteria uji reliabel suatu alat ukur menurut (Khairinal, 2016:349) yaitu:

1. Jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reability*)
2. Jika $\alpha > 0.8$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat

Atau:

1. Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna.
2. Jika α antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi.
3. Jika α 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat.
4. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah.
5. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sinambela (2014:189) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisa ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dukungan Keluarga dan Kepribadian wirausaha terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2017

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi perhitungan *mean* atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral, *median* (Me), *modus* (Mo), dan standar deviasi. Untuk statistik deskriptif diukur nilai pemusatannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jarak = Nilai maksimum – nilai minimum
2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan.

Dalam penelitian ini ada 5 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan interval =
$$\frac{\text{jarak}}{\text{banyaknyakelas}}$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi sesuai dengan langkah sebelumnya.

3.9.2 Uji Persyaratan Analisis

Berkaitan dengan penggunaan metode regresi linear berganda, maka dilakukan uji prasyarat untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi klasik dengan bantuan *SPSS (Statistical Package for Social Sciences) version 22 for windows*. Model-model asumsi klasik yang diuji sebagai berikut:

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji data yang menunjukkan bahwa data yang berada disekitar nilai rata-rata yang normal (Khairinal, 2016:350). Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Apabila peneliti memiliki dua nilai dari variabel yang berbeda, maka akan dilakukan pengujian normalitas data pada kedua variabel tersebut (Sinambela, 2014:223).

Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji Dukungan Keluarga (X1), Kepribadian wirausaha (X2), dan Niat Berwirausaha (Y). Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria uji normalitas data dikatakan normal apabila nilai dari probabilitas dalam SPSS lebih besar dari 0,05. Sehingga jika harga *Kolmogorov Smirnov* hasil untuk masing masing variabel lebih besar dari 0,05 maka berarti sebaran datanya normal, sebaliknya jika kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal.

3.9.2.2 Uji Homogenitas

Menurut Khairinal (2016:350) uji homogenitas adalah pengujian sama atau tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas ini dilakukan dengan Uji Homogenitas Variasi dan Uji Bartlett. Uji Homogenitas dilakukan untuk

mengetahui data dalam variabel C dan Y bersifat homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS version 22*. Pengambilan keputusan pada uji homogenitas ini yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) pada *Based on Mean* $> 0,05$ maka data memiliki varian yang homogen.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) pada *Based on Mean* $< 0,05$ maka data memiliki varian yang tidak homogen.

3.9.2.3 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk uji semua variabel X yang ada dalam model berhubungan secara kausal atau bukan kausal (korelasional) terhadap variabel Y dengan melalui satu garis linier (lurus) (Khairinal, 2016:351).

Untuk mengetahui pengaruh variabel Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha terhadap niat berwirausaha, dalam penelitian ini digunakan bantuan program bantuan *SPSS version 22*. Penggunaan model linier dikatakan tepat dan dapat digunakan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan membandingkan probabilitas (pada tabel anova tertulis sig) dengan tarafnyatanya (0,05 atau 0,01). Jika probabilitas $> 0,05$ maka model ditolak dan jika probabiliats $< 0,05$ maka model diterima.

3.10 Uji Asumsi Regresi

3.10.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas yaitu kejadian multikolinearitas dalam hasil penelitian adalah tidak diharapkan. Karena itu perlu diuji untuk mengetahui apakah ada dua atau lebih item yang saling terkait atau berhubungan linier erat yang sempurna diantara

beberapa atau semua item independen. Bila hal ini tidak diketemukan berarti tidak terdapat multikolinearitas (Khairinal, 2016:351).

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu:

1. Jika nilai $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai $VIF > 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas

Atau dilakukan dengan cara membandingkan nilai tolerance yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas.

3.10.2 Uji Autokorelasi

Menurut (Gujarati, 1978:217-218) dalam buku (Khairinal, 2016:352) uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson, yaitu membandingkan antara d (Durbin-Watson) dengan $D1$, yaitu jika $d < d1$ maka menolak H_0 , berarti tidak ada autokorelasi baik positif atau negatif (ini yang diharapkan). Dengan demikian sebaliknya dari itu bila $d > d1$ berarti sudah terjadi autokorelasi (ini tidak diharapkan). Untuk suatu penelitian yang diharapkan adalah $d < d1$, berarti tidak terjadi autokorelasi.

Ketentuan dasar atau pengambilan keputusan uji autokorelasi sebagai berikut:

1. Jika d (durbin Watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4 - dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

2. Jika d (durbin Watson) terletak antara dU dan $(4 - dL)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika d (durbin Watson) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.10.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Khairinal (2016:352) uji heteroskedastisitas adalah kejadian heterokedastisitas dalam regresi linear tidak diharapkan, karena heteroskedastisitas ini termasuk model labil dalam suatu penelitian dan itu tidak diharapkan dalam suatu penelitian, sedangkan yang diharapkan adalah homoskedastisitas. Setelah diuji bila tidak terdapat hubungan signifikan berarti tidak terdapat penyakit heteroskedastisitas.

Menurut Khairinal (2016:407) untuk membuktikan uji heteroskedastisitas dapat dilakukan uji Scatterplot dilihat pada gambar grafik Scatterplot yaitu titik-titiknya menyebar tidak berpola berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (yang diharapkan regresi). Bila terjadi titik-titiknya menyebar secara berpola berarti sudah terjadi heteroskedastisitas, hasil ini (tidak diharapkan regresi).

3.11 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pembenaran sementara yang diajukan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian, dan hipotesis ini masih diperlukan pembuktian atas kebenarannya (Khairinal, 2016:411).

Hipotesis dibuat oleh peneliti sesuai dengan jumlah variabel yang akan diteliti, apakah terdapat pengaruh ataupun tidak sehingga hipotesis memerlukan suatu pengujian.

3.11.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dipergunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu di sebabkan oleh variabel yang lain. Hal ini regresi dilakukan untuk membentuk Niat Berwirausaha (Y) yang disebabkan oleh Dukungan Keluarga (X1) dan Kepribadian wirausaha (X2). Menurut Sugiyono (2018:308) dijelaskan analisis regresi berganda dengan dua persamaan. Pada tujuan dan hipotesis penelitian maka model regresi yang digunakan adalah model regresi berganda berikut ini:

$$Y = a + b x_1 + b x_2$$

Keterangan:

Y= Subjek dalam variabel dependent yang di prediksi.

a = Harga Y ketika X=0 (Harga Konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi.

x = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

Hasil dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini merupakan jawaban dari hipotesis berupa signifikansi dan besarnya sumbangan dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha, secara bersama-sama terhadap niat berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2017. Pada analisis regresi berganda dengan tingkat kepercayaan 95%, H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Begitu pula sebaliknya, H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan

nilai $\text{sig} > 0,05$. Adapun besarnya sumbangan variabel dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha secara bersama-sama terhadap niat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2).

3.11.2 Uji Parsial (uji t)

Menurut Khairinal (2016:354) uji pengaruh secara parsial dinyatakan dengan uji t. Menurut Sarwono (2006:154) “Kegunaan uji t adalah digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi data yang berskala interval”. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berpengaruh signifikan. Sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan.

3.11.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima ataupun ditolak. Nilai F menunjukkan bahwa pengujian variabel-variabel independen secara keseluruhan dan serentak (yang dilakukan untuk melihat variabel independen secara keseluruhan dan serentak) mempengaruhi variabel dependen.

Pada penelitian ini uji f dicari dengan bantuan SPSS 22.0. Kriteria uji F adalah sebagai berikut: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 ditolak,

sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

3.11.4 Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persen (%). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen bisa menerangkan variabel dependen (Sarwoko, 2005:53).

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

ESS = Explained Sum of Square (jumlah kuadrat yang dapat diterangkan oleh regresi)

TSS = Total Sum Of Square (Total jumlah Kuadrat)

Koefisien determinasi keseluruhan R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel Dukungan Keluarga dan Kepribadian wirausaha terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa PIPS angkatan 2017.